BAB II

RUANG LINGKUP PERUSAHAAN

3.1. Sejarah Singkat PT. PLN (PERSERO) J&P Unit Produksi Bandung

3.1.1. Sebelum Proklamasi Kemerdekaan

Kelistrikan di Indonesia di mulai pada abad ke IX, pada saat beberapa perusahaan di belanda, antara lain pabrik gula dan pabrik teh mendirikan mendirikan pembangkit tenaga listrik untuk keperluan sendiri, Kelistrikan untuk pemanfaatan kemanfaatan umum mulai ada pada saat perusahaan belanda yaitu YV Nign yang semula bergerak di bidang gas, memperluas usahanya di bidang listrik untuk kemanfaatan umum.

Perusahaan umum milik Negara atau PLN Distribusi Jawa Barat, didirikan pada kira-kira pada tahun 1914 oleh para pengusaha belanda pada waktu itu dengan nama Games Gafelek Elektrik Bandoeng Bedrif And On Streken (GEBEO),

Untukmelayani segala kebutuhan yang menyangkut alat -alat perlengkapan dan perbaikan – perbaikan kepentingan GEBEO, maka para pengusaha belanda pada waktu itu mendirikan sebuah bengkel yang berlokasi di Dayeuh Kolot pada tahun 1917 dengan nama Dient Voor Water Kracht And Elektricteitswezen (W.E)

Sehubungan dengan kebutuhan GEBEO Semakin hari semakin bertambah, baik mengenai alat – alat perlengkapan perbaika, dan kebutuhan – kebutuhan lainnya maka pada tahun 1930 para pengusaha belanda

mendirikan lagi sebuah bengkelyang berlokasi di jalan Kebon Waru Bandung dengan nama WerkPlate GEBEO.

Pada tahun 1934 Departemen Pemerintah Belanda yaitu Veer And WaterStat mengambil alih, dengan nama LandWaterkracht Bedrijf Bandoeng She Hoogvlate (L.W.B), sedangkan Bengkel yang ada di jalan Kebon Waru tidak mengalami perubahan nama.

Sejarah ketenagaan listrik di Indonesia mengalami pasang surut sejalan dengan pasang surutnya perjuangan bangsa. Tanggal 27 Oktober 1945 dikenal sebagai Hari Listrik dan Gas . Hari tersebut di peringati untuk pertama kalinya pada tanggal 21 Oktober 1946, bertempat di gedung Badan Komite Nasional Pusat (BPKNIP) , Yogyakarta Penetapan secara resmi tanggal 27 Oktober 1945 sebagai Hari Listrik dan Gas berdasarkan Keputusan Menteri Pekerjaan umum dan Tenaga Listrik No. 235/KPTS/975, tanggal 30 september 1975. Peringatan Hari Listrik dan Gas kemudian di gabung dengan hari Kebaktian Pekerjaan Umum dan Tenaga Listrik yang jatuh Pada tanggal 3 Desember.

Sejak Masa Penjajahan Masa Belanda sampai permulaan tahun 1942, di Indonesia telah di kenal duatu badan atau persahaan yang menyediakan tenaga lisrtik, baik milik pemerintah, daerah otonom (gemente), swasta maupun gabungan antara pemerintah dan swasta.

3.1.2. Setelah Proklamasi Kemerdekaan

Setelahproklamasi kemerdekaan republic Indonesia tanggal 17 Agustus 1945, di Indonesia mengalami periode perjuangan fisik sampai tibanya saat penyerangan kedaulatan RI dari pemerintah Hindia Belanda.

Tahun 1957 merpakan titik tolak dan awal pengolahan dan penguasaan kelistrikaan di seluruh Indonesia yang di kuasai oleh Pemerintah Republik Indonesia, karena pada tahun tersebut dimulai adanya Nasionalisasi Perusahaan Asing di Indonesia.

Pada tanggal 27 Desember 1957 GEBEO diambil alih oleh Pemerintah RI yang dikukuhkan dengan Peraturan Pemerintah No. 86 tahun 1958, Peraturan Pemerintah No. 18 Tahun 1959 tentang penetuan Perusahaan Listrik dan Gas milik Belanda yang pada tahun 1961 berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 67 tahun 1961 dibentuk Badan Pimpinan Umum Perusahaan Listrik Negara (BPUPLN), sebagai wadah kesatuan pimpinan PLN. Kemudian istilah PLN Bandung diganti dengan nama PLN Exploitasi XI sebagai kesatuan BPU-PLN Jawa Brat kecuali DKI Jaya dan Tangerang.

Berdasarkan peraturan Pemerintah No. 18 tahun 1972 tentang perusahaan Umum listrik Negara, menyebutkan status bahwa PLN menjadi Perusahaan Listrik Negara.

Berdarakan Peraturan Mentri PUTI No. 013/PRT/1957 tanggal 8 September 1957 tenta g Organisasi dan Tata Kerja Perusahaan umum Listrik Negara, maka PLN megadakan reorganisasi menyangkut nama, tugas dan wilayah kerja daerah. Kemudian berdarakan pegumuman PLN Exploitasi XI

diubah namanya menjadi Perusahaan Umum Listrik Negara Distribusi Jawa Barat.

Dengan adanya Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.23 tahun 1994 tentang pengalihan bentuk perusahaan Listrik Negara Distribusi Jawa Barat menjadi Perusahaan Persero (PERSERO) dengan Sebutan PT. PLN (persero) Distribusi Jawa Barat, sejak tanggal 30 Juli 1994 sesuai akte Pendirian.

3.2. Kedudukan, Tugas Pokok, Visi, Misi dan Fungsi

PT.PLN (persero) Distribusi Jawa barat dan banten adalah perusahaan yang bergerak di bidang ketenagaan listrik, Jasa yang di tawarkan untuk memudahkan atau meningkatkan mutu :

a. Peningkatan pelayanan permintaan pelayan penyambungan baru dan penambahan daya dengan di kembangkan peyanan otomatis pembayaran biaya penyambungan (BP) dan uang jaminan Langganan UJL masuk dalam rekening berikutnya.

b Peningkatan pelayanan pembayaran rekening listrik dengan di kembangakan pembayaran melalui payment point selain dengan giralisasi. Yaitu dengan cara transfer dari rekening bank peagggan ke rekening Bank PT.PLN (Persero) dengan waktu 24 jam

A. Visi :

Visi PT.PLN (Persero) Distribsui Jawa Barat dan Banten adalh menjadi perusahaan kelas dunia yang tumbuh berkembang, unggul dan Terpercaya, dengan bertumpu pada potensi insani.

B. Misi :

Misi PT.PLN (persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten adalh sebagai berikut :

a. Melakukan bisnis kelistrikan dan bidang usaha terkait yang berorientasi kepada kepuasaan pelanggan, angggaota perusahaan, dan pemegang saham.

b. Menjadikan tenaga Listrik sebagai media untuk meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat.

c. Mengupayakan agar tenaga Listrik menjadi pendorong kegiatan ekonomi.

d. Menjalankan kehatan usaha yang berwawasan lingkungan .

Selain harus mempunya visi danmisi, perusahaan pun harus memiliki nilai-nilai sebagai budaya perusahaan sehinggga seluruh organisasi mampu menciptakan nilai bersama sesuai dengan visi dan misi perusahaan. Berikut Nilai – nilai PT.PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten : percaya, peduli, sadar,biaya, peka/tanggap, terbuka , intregritas , pembelajaran.

Filosofi atau Core Beliefs adalah landasan utama sebagai keyakinan untuk mewujudkan visi dan misi perusahaan.

Landasan filosofi PT.PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten adalah : “Mempunyai komitmen yang tinggi terhadap kepentingan pelanggan dengan menjadikan SDM sebagai sumber daya penting perusahaan”.

3.3. Bidang Pekerjaan PT.PLN (persero) Jasa dan Produksi Unit Produksi Bandung

adalah perusahaan Negara yang bergerak dalam ketenaga litrkan kepada masyarakat. Disamping itu PT.PLN (Persero) Jas dan Produksi unit Produksi Bandung mempunayi misi :

a. Mengutamakan tingkat keuntungan yang wajar.

b. Meningkatkan rasio elektrifikasi

c. Menyediakan tenaga listrik bagi pelanggan pedesaan dan daerah terpencil.

d. Mendukung program pemerintah dengan mengutamakan pengguna jasa dan produksi dalam negri, meningkatkan kepedulian terhadap lingkugan hidup serata mengupayakan konservasi dan diservikasi energi.

Dalam mendukung tugas PLN (Persero) Jasa dan Produksi Unit Produksi Bandung mempunyai tugas perbengkelan dan pemeliharaan alat – alat listrik baik itu milik PLN (cabang-cabang) maupun milik Non PLN.

Adapun pelayanan / produksi yang bias di kerjakan oleh PT.PLN (persero) Jasa dan Produksi Unit Produksi Bandung sebagai berikut :

1. Perbaikan trafo
2. Pengetesan minyak.

3. Penyaringan minyak trafo
4. Pengetesan trafo baru.bekas (certificate)
5. Pembuatan ulang PJU/ Tiang besi
6. Peneraan Kwh Meter
7. Sewa Genset.

3.4 Uraian Tugas (Job Description)

Kedudukan PT.PLN (Persero) Jasa dan Produksi (J&P) Unit Produksi Bandung adalah sebagai salah satu unit dari PT.PLN (Persero) Unit Bisnis Jasa perbengkelan yang dalam melaksanakan tugasnya memproduksi. Memelihara dan memperbaiki peralatan – perlatan listrik milik PT.PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat, serta memenuhi segala kebutuhan di luar PT.PLN (Persero) distribusi Jawa Barat.

Pembagian tugas (Job Description) Sudah didefinisikan sampaiclevel bagian dan proses-proses yang menjadi tanggung jawab masing - masing bagian tersebut.

Pembagian tugas tersebut dibagi menjadi beberapa bagian diantaranya Manager Unit Produksi, tugasnya adlah mengatur dan bertangggung jawab kepada seluruh kegiatan yang ada di PT.PLN (Persero) J&P Unit Produksi Bandung

A. Bagian Teknik

1. Supervisor Pemasaran dan Niaga bertugas mengelola kegiatan pemasaran dan menjual jasa, baik untuk PLN Maupun Non PLN.

2. Supervisor Perencanaan dan pengendalian Produksi bertugas melaksanakan rancangan bangun, perencanaan dan pengendalian proses dan mutu produk serta engadakan penelitian dan pengembangan produk.
3. Supervisor perbekalan
4. Juru Utama Perbekalan dan Logistik
    a. Meaksanakan Penerimaan dan pengeuaran barang – barang sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
    b. Melaksanaan penataan dan pengamatan barang – barang gudang
    c. Memberikan informasi mengenai keadaan perseiaan barang kebagian teknik.
    d. Menyiapkan data untuk beban Laporan.
    e. Dalam Pelaksanaannya bekerja sama dengan semua aksi
5. Urusan Pemeliharaan Mesin pembangkit
    a. Melaksanaan penerimaan dan pengeluaraan barang – barang sesuai dengan ketentuan yang beraku
    b. Melaksanaan pelaksaan dan pengamatan barang – barang gudang.
    c. Memberikan informasi mengenai keadaan perediaan barang kebagian Teknik.
    d. Menyiapkan data untuk bahan laporan.
    e. Dalam pelaksanaannaya bekerja sama dengan semua seksi.

B. Bagian Produksi

1. Teknis Utama Uji Trafo

   a. melaksanaan penerimaan dan pengeluaran barang – barang sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

   b. Meaksanakan penataan an pengamatan barang – barang gudang.

   c. Memberikan informasi mengenai keadaan persediaan barang kebagian teknik.

   d. Menyiapkan data untuk bahan laporan.

   e. Dalam pelaksanaannya bekerja sama dengan semua seksi.

2. Teknis Utama Mekanikal/Konstruksi

   a. Melaksanakan Perintah kerja yang bersifat pembuatan atau perbaikan barang – barang untuk keperluan teknik, serta mengadakan pengujiannya dan membuat laporan pertanggguang jawaban administrasi.

   b. Merencanakan keperluan bahan untuk keperluan urusannya guna keperluan pengadaan.

   c. Melaksanakan pencatatan dan pengawasan seluruh aktiva inventaris yang ada urusannya guna keperluan pengadaan.

   d. Menyusun data yang di perlukan Usulan Anggaran Inventasi (UAI).

3. Teknisi utama treatment minyak trafo mempunyai tugas :

a. Melaksanakan penyaringan minyak trafo dan melakukan pencatan hasil pengujian dalam system kartu.
b. Mengerjakan penyaringan dan pengolahan minyak trafo di cabang berdasarkan jadwal dan melaksanakan pencatatan hasil pengujian dan system kartu serta melakukan penyaringan minyak atas pihak ke tiga.
c. Menyusun pengajuan kebutuhan minyak trafo untuk penyediaan secara periodic.

4. Supervisor peneraan dan laboratorium mempunyai tugas peneraan kwh meter.

C. Bagian Administrasi dan keuangan

1. Supervisor Angggaran dan Keuangan mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan anggaran pendapatn belanja, mengelola keuangan dan akutansi serta keselamatan kerja.
2. Juru utama Anggaran dan keuangan mempunyai tugas :
   a. penyiapan rencana kerja dan anggaran
   b. Pengelolaan dana dan daur kas
   c. Pemantauan anggaran belanja dan pendapatan unit produksi
   d. Pencatatan pajak perusahaan
3. Juru Utama Umum mepunyai tugas :
   a. Menginput data transaksi – transaksi yang sumber datanya bersumber dari akuntansi biaya, TUB dan aktiva tetap

b. Menyimpan data yang diperlukan mengenai bidangnya untuk bahan laporan

c. Membuat laporan keuangan harian, bulana dan tahunan untuk di serhkan ke PLN pusat.

d. Menganalisa tentang perkembangan perusahaan sehinga dapat memberikanmasukan dalam manajemen.

4. Supervisor Personalia mempunyai tugas mengawasi pelaksanaan administrasi Kepegawaian, kesetariatan dan rumah tangga serta penggajian

5. Juru Kesejahteraan mempunyai tugas :

a. Memerksa secara berkala pengumuman perlengkapan keselamatn kerja.

b. Membuat daftar pembayaran tunjangan kecelakaan dinas

c. Memeriksa kesiapan dan uji coba alat pemadam kebakaran.

e. Pelaksanaan tugasnya bekerja sama dengan Urusan Tata Usaha Barang, Urusan kepegawaian dan anggaran, Urusan Gajih/Upah dan Emolumen, Urusan Pembukuan dan Administrasi Aktiva tetap, Bagian Teknik.

6. Jurusan Rumah Tangga dan Umum.

a. Memeriksa mengawasi pengiriman dan penyimpanan surat.

b. Memeriksa dan meregistrasi ulang surat dinas serta mengatur peredarannya.

c. Mengatur dan mengurus arsip korepondensi umum.

d. Mengatur akomodasipetugas dan tamu.

e. Merencanakan alat tulis kantor (ATK).

7. Juru TU Pengadaan mempunyai tugas :

a. Membuat rencana perbekalan.

b. Memeriksa dan meneliti kualitas serta kualitas barang yang diterima digudang.

c. Melaksanakan pengadaan kebutuhan bahan / peralatan kerja bengkel unit produksi.

8. Juru utama Kesekretariatan mempunyai tugas :

a. Memeriksa, mengatur dan mengawasi pengiriman dan penyimpanan surat – surat dengan tertib dan teratur.

b. Menerima pengadaan registrasi surat – surat.

c. Mengatur dan melaksanakan penomoran surat – surat perijinan akte / sertifikat tanah dan bangunan serta menyiapkan dokumen penting yang berhubungan dengan masalah agraris.

d. Merencanakan kebutuhan alat tulis.

3.5 Struktur organisasi

Susunan Organisasi PT. PLN (Persero) Jasa dan Produksi (J&P) Unit Produksi Bandung adalah system Fungsional Garis. Manager merupakan pimpinan tertinggi membawahi Asisten Manager, Asisten Manager membawahi Supervisor, dan Supervisor membawahi coordinator.

Untuk membantu mengelola kelancaran perusahaan, Manager Unit Produksi Bandung dibantu oleh 3 Asisten Manager dan masimg – masing Asisten Manager Membawahi Supervisor. Selanjutnya, Supervisor

membawahi urusan – urusan yang diperlukan dengan kebutuhan perusahaan, secara jelasnya dapat dilihat dari uraian sebagai berikut :

A. Bidang Teknik membawahi

1. Asisten Manager Bidang Teknik membawahi :
    a. Supervisor Pemasaran dan niaga
    b. Supervisor Perencanan dan Pengendalian Produksil
    c. Supervisor Perbekalan
2. Supervisor Pemasaran dan Niaga membawahi :
    a. Juru Utama Pemasaran
    b. Juru Utama Niaga
3. Supervisor Perencanaan dan Pengendalian Produksi membawahi :
    a ATMU Perencanaan Produksi
    b. Juru Utama Pengendalian Produksi
    c. Juru Utama Biaya Produksi
    d. Juru Gambar
4. Supervisor Perbekalan Membawahi :
    a. Juru Utama perbekalan dan logistic
    b. Juru gudang

B. Bidang Produksi

1. Asisten Manager biadng produksi membawahi Supervisor :
    a. Supervisor Elektrikal
    b. Supervisor Penyaringan
    c. Supervisor Peneraan dan Labolarorium

2. Supervisor Elektrikal membawahi :

   a. TU uji Trafo

   b. TU Perbaikan Trafo

   c. TU MEkanikal / Kontruksi

   d. Teknisi Perakitan Trafo

   e. Teknisi Mekanikal / Kontruksi

   f. Supervisor Penyaringan

   g. TU Treatment minyak trafo

   h. Teknisi treatment minyak trafo

4. Supervisor Peneraan dan Labolatorium membawahi :

   a. TU Rekondisi APP Kwh meter dan segel

   b. Teknisi Rekondisi APP Kwh meter dan segel

   c. Teknisi Lab pengujian minyak trafo

C. Bagian Administrasi dan Keuangan

1. Asisten Manager bidang. Adminstrasi dan Keuangan membawahi :

   a. Supervisor Anggaran Dan Keuangan

   b. Supervior Akuntansi

   c. Supervisor Personalia

   d. Supervisor Umum

2. JU Anggaran Keuangan

   a. JU Anggaran Keuangan

   b. JU Pengendalian Keuangan

c. Juru TU Keuangan

3. Supervisor Akuntansi membawahi :
    a. JU Akutansi Umum
    b. JU Akutansi Biaya dan Penunjang
4. Supervisor Umum membawahi
    a. JU Kesekretariatan
    b. JU Fasilitas kantor dan Kendaraan
    c. Juru TU Pengadaan
    d. Juru Rumah tanggga dan Umum